

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN
HUTANG, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY*
DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-
2017**

Galuh Inayah Prafandari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra
Bangsa Kebumen

E-mail :

galuhinayah_p@yahoo.co.id

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan hutang, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Variabel yang digunakan untuk mengukur kebijakan hutang adalah *Debt to equity ratio* (DER), variabel likuiditas diukur dengan *Current ratio* (CR), dan variabel ukuran perusahaan dilihat dari total penjualan. Variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu *Return on equity* (ROE). Populasi penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017 dengan total 41 perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diambil 20 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dan juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi, dengan tingkat signifikan α 5%. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Kata kunci : *Debt to equity ratio* (DER), *Current ratio* (CR), Ukuran perusahaan (total penjualan), *Return on equity* (ROE).

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mendorong para pesaing bisnis untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Pada umumnya perusahaan didirikan untuk memperoleh laba maksimum dan dengan biaya tertentu guna meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham, hal ini mendorong manajer keuangan untuk dapat memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Bidang manajemen keuangan dalam suatu perusahaan merupakan hal mendasar dalam operasional perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan laba dan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan bahwa semakin sejahtera pula para pemegang sahamnya.

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki potensi pertumbuhan dari berbagai sektor, terutama sektor ekonomi. Pertumbuhan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari perkembangan dunia usaha yang ada di negara tersebut, termasuk Indonesia yang memiliki berbagai macam industri, baik berskala kecil maupun besar. Salah

satu industri yang menjadi indikator untuk menganalisis pertumbuhan perekonomian suatu negara adalah sektor *property* dan *real estate*.

Sektor *property* sebagai salah satu instrumen usaha biasanya dipilih investor, *property* dan *real estate* merupakan salah satu alternatif investasi yang diminati investor dimana investasi disektor ini merupakan investasi jangka panjang dan *property* merupakan aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan, oleh karena itu perusahaan *property* dan *real estate* mempunyai modal yang tinggi. Harga yang cenderung naik dari tahun ke tahun yang dikarenakan jumlah tenaga yang terbatas sedangkan permintaan semakin tinggi karena bertambahnya jumlah penduduk dan penentu harga bukanlah pasar tetapi pihak yang menguasai tenaga tersebut membuat industri *property* dan *real estate* ini semakin banyak disukai oleh investor dan kreditor. Ciri perusahaan *property* dan *real estate* adalah perusahaan yang asetnya dinilai memiliki nilai investasi yang tinggi, dan dinilai cukup aman dan stabil. Sebab itu sebuah rumah memiliki potensi mengalami kenaikan harga dua kali lipat dalam 5-10 tahun ke depan. Hal ini merupakan informasi yang positif bagi para investor.

Kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan, kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu kebijakan hutang perusahaan juga berfungsi sebagai

mekanisme monitoring terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan.

Semakin banyak hutang perusahaan, maka akan semakin menurunkan likuiditas perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas kecil membuat nilai perusahaan di mata investor kurang baik, sebaliknya perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi maka akan semakin baik, karena perusahaan mampu untuk membayar hutangnya tepat waktu.

Perusahaan dengan likuiditas meningkat maka menunjukkan banyak dana yang menganggur, sehingga mengakibatkan tingkat aktivitas perusahaan akan menurun. Pentingnya rasio likuiditas bagi kinerja keuangan, karena likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yaitu likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Adanya modal kerja Total aktiva yang dimiliki perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena perusahaan yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan dan mengelola aset yang dapat memperoleh laba. Penambahan atau pengurangan jumlah hutang dan ekuitas yang dilakukan perusahaan akan berpengaruh terhadap laba dan likuiditas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kebijakan Hutang, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja**

Keuangan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Tahun 2016-2017”

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Sutrisno (2009) menjelaskan pengertian kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Menurut Kusumawijaya (2011) menjelaskan kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan untuk itu dibutuhkan suatu peralatan tertentu, berupa alat analisis.

Return on equity (ROE) adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan (Horne dan Wachowicz, 2012). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

ROE dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Teori *Signalling*

Menurut Brigham dan Houston teori *signalling* adalah teori yang mengatakan bahwa investor menganggap perubahan dividen sebagai *signal* dari perkiraan pendapatan manajemen. Menurut Besley dan Brigham *signal* adalah sebuah tindakan yang diambil oleh

manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Trade off theory

Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu, setelah titik tersebut penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan nilai keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan *agency cost*. Menurut teori *trad-off* menjelaskan adanya hubungan antara pajak, risiko, kebangkrutan dan penggunaan hutang yang disebabkan keputusan struktur modal yang diambil perusahaan (Brealey dan Myers, 2000).

Pecking order theory

Myers memberikan penjelasan atas temuan *pecking order* dengan landasan asumsi adanya *asymmetric information*. *Asymmetric information* dapat diartikan bahwa ketika manajer menemukan kesempatan investasi yang bagus (NPV-nya tinggi), dia tidak dapat menyampaikan informasi tersebut ke investor luar karena investor luar tidak percaya.

Kebijakan Hutang

Menurut Hamduh (2004) perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar pada struktur modal, tetapi bila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan salah satu rasio

pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham. Seperti yang telah diungkapkan oleh Husnan dan Pudjiastuti (2004) yang menyatakan bahwa *Debt equity ratio* menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

Likuiditas

Menurut Brealy, Myers dan Marcus (2008) likuiditas adalah kemampuan untuk menjual aset guna mendapatkan kas pada waktu singkat. Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan dihadapkan pada beberapa risiko yang harus di kelola untuk mengurangi potensi kerugian yang akan dialami oleh suatu perusahaan. Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusaan. Menurut Husnan (2013) *current ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

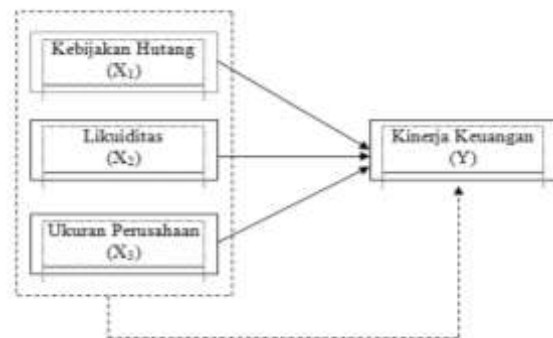
Ukuran perusahaan menurut Brigham dan Houston (2001) adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum

pajak, sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LnTotal Aset}$$

Model Empiris

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan penelitian sejenis yang telah dikemukakan diatas, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



hipotesis

H1 : Kebijakan Hutang (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*return on equity*).

H2 : Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*return on equity*).

H3 : Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*return on equity*).

H4 : Kebijakan Hutang, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Kebijakan hutang, likuiditas dan ukuran perusahaan. Subjek dalam penelitian ini

adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar diBEI tahun 2016-2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan ringkasan kinerja perusahaan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik basis data dengan mengakses data berupa laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017 dan ringkasan kinerja perusahaan, jurnal-jurnal, dan buku buku sebagai referensi pendukung lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar diBEI tahun 2016-2017 yang berjumlah 41 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah ditentukan dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Jumlah keseluruhan sampel selama 2 tahun dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 24. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui kelayakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji

heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t secara parsial dengan tingkat signifikansi 5% dan uji simultan menggunakan uji statistik F.

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2016). Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini adalah agar mudah memahami setiap variabel yang digunakan dalam suatu penelitian.

Tabel IV-3
Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	40	,1500	3,7000	1,007500	,6470634
CR	40	,0500	7,1900	1,804000	1,6018144
SIZE	40	,2300	,3200	,294750	,0153569
ROE	40	,0100	,3200	,102250	,0685561
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Output IBM SPSS 24 (diolah), 2018

Variabel dependen (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.1022 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.6855 dan memiliki nilai minimum sebesar 0.0100 serta nilai maksimum sebesar 0.3200. Variabel independen yang pertama adalah kebijakan hutang yang memiliki nilai minimum sebesar 0.1500, sedangkan nilai maksimum sebesar 3.7000 dan nilai rata-rata sebesar 1.0075 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.6470. Variabel independen selanjutnya adalah likuiditas yang memiliki nilai minimum sebesar

0.0500, sedangkan nilai maksimum sebesar 7.1900 dan nilai rata-rata sebesar 1.8040 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.6018. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0.2300, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.3200 dan nilai rata-rata sebesar 0.2947 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.0153.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu penilaian yang digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang akan digunakan dalam suatu penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali 2006: 147). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan pendekatan kolmogorov Smirnov yaitu uji normalitas yang menggunakan fungsi distribusi kumulatif.

Tabel IV-4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE
N		40
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,96076892
Most	Absolute	,132
Extreme	Positive	,132
Differences	Negative	-,097
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output IBM SPSS 24 (diolah), 2018

Nilai signifikansi sebesar 0.078 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Sehingga, dapat disimpulkan

bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinieritas atau terbebas dari gejala multikol. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel IV-5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	,968	1,033
CR	,972	1,029
SIZE	,996	1,004

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 24

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika mempunyai nilai VIF dibawah 10 dan mempunyai nilai *Tolerance* lebih dari 0,1. Dengan demikian diperoleh hasil tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV-6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
Model	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	,802	,428	
DER	,061	,951	Bebas Heteroskedastisitas
CR	-1,274	,211	Bebas Heteroskedastisitas
SIZE	-,348	,730	Bebas Heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Output IBM SPSS 24 (diolah), 2018

Berdasarkan tabel IV-6 yang berkaitan dengan uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini nilai signifikannya lebih dari 0.05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji Autokorelasi diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Tabel IV-7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Mode	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,44	,195	,06403	2,010	

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output IBM SPSS 24 (diolah), 2018

Nilai DW sebesar 2.010, jumlah sampel 40 (n) dan jumlah variabel independen 3(k=3). Dengan nilai sig = 0.05 atau 5% sehingga dapat diketahui nilai du dilihat dari tabel Durbin-Watson du sebesar 1.659 dan nilai dl sebesar 1.338 dan diketahui bahwa nilai dw sebesar 2.010 maka dapat disimpulkan bahwa $du < dw < 4 - du$ yang berarti $1.659 < 2.010 < 4 - 1.659$. Karena nilai Durbin-Watson (2.010) terletak antara dU dengan 4-dU, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2016) analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Tabel IV-8
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Error Std.	Beta			
1	(Constant)	,296	,198			1,498	,143
	DER	,042	,016	,401		2,639	,012
	CR	-,003	,006	-,063		-,415	,681
	SIZE	-,786	,669	-,176		-1,175	,248

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output IBM SPSS 24 (diolah), 2018

Berdasarkan tabel dapat dianalisis model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.296 + 0.042X_1 + 0.042X_2 - 0.003X_3 - 0.786 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 0.296 mengidentifikasi bahwa jika variabel DER, CR, SIZE konstanta atau bernilai 0, maka nilai ROE sebesar 0.296.
- b. Koefisien DER sebesar 0.042, koefisien variabel DER yang positif mengidentifikasikan bahwa hubungan variabel DER dan ROE searah. Dimana jika variabel independen lainnya yaitu CR dan SIZE konstanta atau nilai 0 kecuali DER maka nilai ROE sebesar 0.042.
- c. Koefisien CR sebesar -0.003. Koefisien variabel CR yang negatif mengidentifikasi hubungan antara variabel variabel CR dengan variabel ROE yang searah. Dimana jika variabel independen lainnya yaitu DER dan SIZE konstanta atau bernilai 0 kecuali variabel CR, maka nilai ROE sebesar -0.003.
- d. Koefisien SIZE sebesar -0.786. Koefisien variabel SIZE yang negatif mengidentifikasi hubungan antara variabel SIZE dengan variabel ROE yang searah. Dimana jika variabel independen lainnya yaitu DER dan CR konstanta atau bernilai 0 kecuali variabel SIZE, maka nilai ROE sebesar -0.786.

Uji Goodness of Fit

Uji *Goodness of fit* ini digunakan untuk mengukur ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (Ghozali, 2016)

Uji T

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel

independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak.

Tabel IV-9
Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,296	,198		1,498	,143
	DER	,042	,016	,401	2,639	,012
	CR	-,003	,006	-,063	-,415	,681
	SIZE	-,786	,669	-,176	-	,248
					1,175	

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output IBM SPSS 24 (diolah), 2018

Uji F

Menurut Ghozali (2016), uji statistik F padadasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Tabel IV-10
UJI F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares		Mean Square		F	Sig.
		Squares	Df	Square	F		
1	Regression	,036	3	,012	2,903	,048 ^b	
	Residual	,148	36	,004			
	Total	,183	39				

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

Dari uji F test didapat nilai F hitung sebesar 2.903 dengan probabilitas $0.048 < 0.05$, maka dapat dijelaskan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel *Debt to equity ratio*, *Current ratio*, *Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return on equiy* sehingga H4 diterima.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016).

Tabel IV-11
Hasil Adjusted R²
Model Summary^b

Model	R	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,441	,195	,06403	2,010

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output IBM SPSS 24 (diolah), 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R² adalah 0,128 atau 12,8 % dalam menjelaskan variabel dependen artinya variabel independen secara bersama sama dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 12,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh DER, CR, dan SIZE terhadap ROE adalah sebesar 12,8%, sedangkan 87,2% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya diluar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

IMPLIKASI MANAJERIAL

Pengaruh Kebijakan Hutang (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada tahun 2016-2017

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima dan kesimpulan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sufiyati (2016), Kusuma (2011) dan Agrestya yang menyatakan bahwa DER signifikan terhadap ROE walaupun dengan perusahaan yang berbeda.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada tahun 2016-2017

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak dan kesimpulan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hardianti (2017) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada tahun 2016-2017

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak dan kesimpulan bahwa SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wenty Agrestya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROE tetapi senada dengan penelitian Isbanah (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.
2. Secara simultan bahwa variabel kebijakan hutang, likuiditas, dan ukuran

perusahaan berpengaruh bersama-sama terhadap variabel kinerja keuangan. Kemampuan variabel kebijakan hutang, likuiditas, dan ukuran perusahaan adalah sebesar 12.8% dan sisanya 87.2% dijelaskan oleh variabel lain.

SARAN

Untuk Investor dan Manajemen

Saran yang dapat penulis sampaikan untuk investor dan manajemen adalah :

1. Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Investor yang akan mengambil keputusan mengenai investasi, sebaiknya melihat dari besarnya total hutang yang dapat dijadikan sebagai penentu besar kecilnya kebijakan hutang suatu perusahaan yang juga menjadi faktor penentu dalam memperoleh laba.
2. Bagi manajemen
Bagi manajemen hendaknya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh modal dari luar perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin banyaknya nilai ROE, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai ROE untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor.

Bagi peneliti selanjutnya

1. Menambahkan variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, dikarenakan nilai *Adjusted R²* adalah 0.128 atau 12.8% dalam menjelaskan variabel dependen artinya variabel independen secara bersama-sama dapat

menjelaskan variabel dependen sebesar 12.8%. Sedangkan sisanya 87.2% ditentukan oleh faktor-faktor dari luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini (*Debt to equity ratio, Current ratio, size*).

2. Penelitian ini hanya menggunakan obyek perusahaan *property* dan *real estate* dengan periode 2016-2017. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengambil obyek yang lebih luas lagi cakupannya dengan periode yang terbaru. Penelitian ini juga hanya difokuskan pada variabel *Debt to equity ratio, Current ratio, size* terhadap *Return on equity* sedangkan diluar variabel tersebut masih terdapat variabel-variabel lain yang memungkinkan mampu mempengaruhi *Return on equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., and Daves. 2010. *Intermediate Financial Management. South Western: Tenth Edition. Cengage Learning.*
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.* Edisi ke 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan,* Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Rudianto. 2012. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Salvator, Dominick. 2011. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat. Cetakan Keempat. Yogyakarta; BPFE Yogyakarta.
- Sutrisno. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Cetakan ketujuh. Yogyakarta: Ekonisia
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Horne, James dan Wrchowicz, Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ke13. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hanafi M. Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara.
- Brealey, Myers, Marcus. 2008. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Arifin, Z. 2009. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Arysa. 2015. Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2014. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sufiyati, A'Thinh. 2016. Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apriani Dwiputri. 2017. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Rizki, Dzulkirom, dan Muhammad Saifi. 2015. Pengaruh *current ratio*, Total Asset dan *Debt to equity ratio* terhadap *Return on equity* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* periode 2011-

2014 yang terdaftar diBEI. Jurnal
Administrasi Bisnis (JAB) Vol.25 No 2
Agustus 2015